



## **IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

**Abd. Rasyid Fadly<sup>1</sup>, Damrah Khair<sup>2</sup>, Sri Lestari<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>rasyedqq@gmail.com <sup>2</sup>damrahhair805@gmail.com

<sup>3</sup>bintang.khalaf@yahoo.co.id

**Abstract:**

A good strategic planning will improve the quality of good educators as well. However, good planning is sometimes not balanced with good implementation. The purpose of this study is to determine the implementation of strategic planning in improving the teaching and learning process of Arabic subjects. This research is descriptive qualitative. Data collection is done by means of observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research on the implementation of strategic planning in improving the teaching and learning process of the Arabic language subject MA Ibnu Abbas As Salafy Sragen are already good covering the Implementation of Strategic Planning, in the strategic planning step, the madrasah head takes several steps, namely strategic planning planning, strategic planning implementation, and strategic planning evaluation.

**Keywords:** Strategic Planning, Teaching and Learning, Subjects, Arabic Language

**Abstrak:**

Perencanaan renstra yang baik akan meningkatkan mutu pendidik yang baik pula. Akan tetapi perencanaan yang baik terkadang tidak diimbangi dengan pelaksanaan yang baik pula. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dari implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab MA Ibnu Abbas As Salafy Sragen sudah bagus meliputi Implementasi Perencanaan Strategis, pada langkah perencanaan renstra, kepala madrasah melakukan beberapa langkah yaitu perencanaan renstra, pelaksanaan renstra, dan evaluasi renstra.

**Kata kunci:** Perencanaan Strategis, Belajar Mengajar, Mata Pelajaran, Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan, oleh karena itu madrasah dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya. Saat ini istilah efektif dan efisien merupakan istilah yang sering digunakan pada pola yang semakin ketat. Tidak terkecuali dunia pendidikan termasuk madrasah merasakan tuntutan kondisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar madrasah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen madrasah. Banyak perubahan yang harus dilakukan khususnya menyangkut pola-pola manajemen madrasah selama ini.

Strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternatif yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi, dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai melalui implementasi yang tepat. Substansi strategi pada dasarnya merupakan rencana. Strategi mengandung unsur analisis kebutuhan, proyeksi, peramalan, pertimbangan ekonomis dan finansial, serta analisis terhadap rencana tindakan yang lebih rinci sesuai dengan Perencanaan strategis atau *Strategic planning*. "Strategic planning" merujuk pada adanya keterkaitan antara *internal strengths* dengan *external needs*. (Mulyasa, 2012)

Dalam Al-Quran, Allah menyinggung tentang perencanaan seperti yang terdapat dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Kesadaran akan pentingnya pendidikan mengakibatkan bermunculannya madrasah-madrasah sebagai dampak kemajuan informasi dan teknologi. Terlebih ketika peningkatan mutu sudah menjadi persaingan. Akan tetapi tak semua madrasah tersebut dapat bertahan dalam perkembangan. Hal ini disebabkan karena kurang responnya madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi

atau melebihi harapan. (Diana, 2003) Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat urgent dalam menghadapi persaingan mutu di era modern. Implementasi adalah proses implementasi kebijakan dalam tindakan kebijakan dari kebijakan hingga manajemen.(Hasan et al. 2022) Proses Pendidikan merupakan upaya penanaman dan pewarisan nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi manusia, serta sekaligus proses produksi nilai-nilai budaya baru sebagai hasil interaksi potensi dengan konteks kehidupan (Warisno 2019)

Perumusan rencana strategis dapat dilakukan sejak saat pengkajian telah menghasilkan temuan Rencana strategis yang dirumuskan dalam jabaran visi, misi, isu utama, dan strategi pengembangan harus dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan rencana operasional lima tahunan. Dalam rencana operasional lima tahunan antara lain tercakup program kerja/kegiatan, sasaran dan tahapannya. Dari rencana operasional lima tahunan kemudian dipilah-pilah menjadi rencana operasional tahunan berisi proyek/kegiatan, sasaran dan data atau alasan pendukung. Program strategis dapat dijabarkan ke dalam program jangka menengah dan program jangka pendek, kemudian dilanjutkan dengan implementasi dan evaluasi program. Terdapat tiga tahapan dalam penyusunan perencanaan strategis yaitu diagnosis, perencanaan, dan penyusunan dokumen rencana. Tahap diagnosis dimulai dengan pengumpulan berbagai informasi perencanaan sebagai bahan kajian. Tahap perencanaan dimulai dengan menetapkan visi dan misi. Tahap penyusunan dokumen rencana strategis. Rumusan dalam hal ini tidak perlu terlalu tebal agar mudah dipahami dan dapat dilaksanakan oleh tim manajemen secara luwes. (Mulyasa, 2012)

Kriteria kenberhasilan proses pembelajaran tidak ukur dari sejauhmana peserta didik menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana peserta didik telah meakukan proses belajar. Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajara adalah adalah membelajarkan peserta didik.(Warisno 2022) Guru yang sukses, harus mampu mengombinasikan dan mengharmonisasikan unsur-unsur hubungan dan teknologi dalam pembelajaran melalui diaplikasikannya komunikasi antarpersonal, teknik-teknik memotivasi peserta didik belajar evaluasi diagnostik, kemampuan bertanya, upaya pencapaian tujuan pembelajaran, urutan kegiatan pembelajaran, dan asesmen tingkat kecakapan peserta didik.(Warisno 2022). Keberhasilan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik, tak lepas dari motivasi pada pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. (Hamidah, Warisno, and Hidayah 2021). Teachers were professional educators who had the main task as teachers and educators. Besides that, they were also tasked with guiding, directing, training, and evaluating students at all levels of education. In carrying out their duties, teachers must have four competencies, namely personality, professional, pedagogic, and professional(Widiastuti, ..., and 2021 2021)

Prasurvey awal dilakukan, MA Ibnu Abbas As-salafy Sragen dipandang banyak masyarakat di lingkungan madrasah tersebut sangat bagus kualitasnya dibandingkan madrasah-madrasah yang belum mengalami kemajuan, bahkan sampai diluar lingkungan madrasah Sragen juga memandang kualitas madrasah tersebut sangatlah bagus, buktinya sebagian peserta didik yang belajar di madrasah tersebut banyak dari luar daerah Kabupaten Sragen Selain itu MA Ibnu Abbas As-salafy Sragen terbukti terakreditasi sangat baik.

Ada 5 program dan beberapa kegiatan yang dirancang oleh MA Ibnu Abbas As salafy Sragen Jawa Tengah, dari beberapa program telah terlaksana, namun pada program pelatihan, masih belum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran berupa power point, pembuatan soal yang belum sesuai standar, dan penguasaan teknologi yang kurang. Penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa program dan kegiatan yang sehubungan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang disusun sudah cukup baik, akan tetapi dalam penerapannya oleh pendidik masih kurang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain study kasus yang dipilih untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh (Widiastuti 2021) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al. 2022). Variabel bebas penelitian ini adalah implementasi perencanaan strategis dan variabel terikat adalah proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik dokumentasi, observasi, wawancara. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dari membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan (Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti 2023). Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022). Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.(Widiastuti 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rencana Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Bahasa arab di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen

*Pertama* Peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan (*off the job training*) yaitu Guru dilatih secara individual maupun dalam kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terbaik dengan menghentikan kegiatan mengajarnya. Kegiatan pelatihan seperti ini memiliki keunggulan karena guru lebih terkonsentrasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. *Kedua*

Pelatihan dalam pelaksanaan tugas atau *on the job training* yaitu Model ini dikenal dengan istilah magang bagi guru baru untuk mengikuti guru-guru yang sudah dinilai baik sehingga guru baru dapat belajar dari seniornya. Pemagangan dapat dilakukan pada ruang lingkup satu sekolah atau pada sekolah lain yang memiliki mutu yang lebih baik. Ketiga Pelatihan Lesson Studi yaitu Kegiatan ini pada prinsipnya merupakan bentuk kolaborasi guru dalam memperbaiki kinerja mengajarnya dengan berkonsentrasi pada studi tentang dampak positif guru terhadap kinerja belajar siswa dalam kelas. Kelompok guru yang melakukan studi ini pada dasarnya merupakan proses kolaborasi dalam pembelajaran. Siswa dipacu untuk menunjukkan prestasinya, namun di sisi lain guru juga melaksanakan proses belajar untuk memperbaiki pelaksanaan tugasnya.

implementasi perencanaan strategis di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen sudah cukup bagus meliputi sepuluh langkah yaitu memrakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis, memperjelas mandat madrasah, menciptakan visi organisasi yang efektif untuk masa depan dan memperjelas misi dan nilai-nilai madrasah, menilai lingkungan eksternal dan internal (analisis swot), mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi madrasah, merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu, meriview dan menagadopsi strategi dan rencana strategi, dan mengembangkan proses implementasi, dan menilai kembali strategi dan proses perencanaan strategis. Dalam urutan implementasi yang dilakukan oleh MA Ibnu Abbas As salafy Sragen tidak sesuai dengan teori dari John M Bryson. Dimana langkah yang diajukan John M Bryson bahwa langkah ke delapan adalah penetapan visi organisasi. Akan tetapi implementasi perencanaan strategis yang dilakukan oleh MA Ibnu Abbas As salafy Sragen penetapan visi menjadi prioritas sehingga diletakkan setelah adanya mandat ogranisasi.

implementasi perencanaan strategis di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen dalam meningkatkan mutu pendidik menemui beberapa kendala seperti waktu yang kurang efektif dalam pelaksanaan program kerja. Selain itu, ditemukan bahwa dalam menyusun isu strategis, MA Ibnu Abbas As salafy Sragen belum melakukan sesuai dengan skala prioritas. Padahal identifikasi isu strategis adalah jantung dalam proses perencanaan strategis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pilihan kebijakan pokok yang akan dilakukan organisasi. Identifikasi isu strategis yang tidak melihat skala prioritas dapat menjadikan strategis dalam penanganan isu strategis kurang tepat. Hal ini juga menjadikan mutu pendidik dalam hal penguasaan teknologi masih kurang. Sehingga berakibat pada penentuan strategi yang kurang tepat dalam menangani isu strategi tersebut.

Pelaksanaan renstra di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen yang

sesuai jadwal seperti yang telah direncanakan sesuai dengan kelebihan perencanaan strategi dimana renstra memiliki kelebihan yaitu memberikan pedoman yang konsisten bagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan madrasah. Akan tetapi selain karena kurang tepatnya identifikasi isu strategis, MA Ibnu Abbas As salafy Sragen juga mengalami kendala seperti yang terdapat dalam kelemahan renstra itu sendiri yaitu renstra atau program yang dijalankan memerlukan investasi dalam waktu, uang dan orang yang cukup besar. Sehingga untuk dapat meningkatkan mutu pendidik di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen khususnya dalam penguasaan teknologi perlu dilakukan secara terus menerus dan konsisten.

## 2. Kendala Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab

2 kendala yang ada dalam MA Ibnu Abbas As salafy Sragen yaitu dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran pembiayaan Program. Kendala dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) pola pikir dari guru, karyawan, maupun peserta didik yang berbeda beda. kurang profesionalnya tenaga pendidik. Perlunya adanya peningkatan untuk melanjutkan ke S2 bagi guru yang masih muda, selain itu pendidik kurangnya kreatif dalam menggunakan metode untuk kegiatan mengajarnya.

## 3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan pembelajaran bahasa arab Pendidikan Di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen

Setiap kendala yang ada tentu ada pula solusi terbaik yang diadakan MA Ibnu Abbas As salafy Sragen Solusi pada pembelajaran yaitu meningkatkan mutu dari pendidik dan meningkatkan minat belajar dari siwsa itu sendiri. Kegiatan/program dilakukan secara terus menerus (Kontinue). Hal ini dilakukan untuk membantu dalam menjalankan program sekolah yang menunjang pembelajaran, melakukan kegiatan pendidikan untuk peningkatan profesionalisme guru seperti MGMP, studi banding, workshop, seminar, melakukan kerjasama dengan SMP, SMA Negeri yang ada di sragen. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalin kerjasama baik dalam penerimaan peserta didik baru maupun peningkatan kualitas guru melalui MGMP yang dilakukan antar guru mata pelajaran maupun antar sekolah.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan renstra di MA Ibnu Abbas As salafy Sragen meliputi beberapa tindakan seperti persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan mengadakan rapat untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sasaran utama kegiatan serta penanggung jawab kegiatan dan anggotanya. Dalam pemilihan sasaran seperti pelatihan, kepala

madrasah melakukannya secara acak. Selama pelaksanaan, kepala madrasah memastikan komunikasi anggota dengan baik. Selain itu kepala madrasah bersama yayasan juga mengontrol pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Evaluasi renstra diadakan secara berkala. Evaluasi pada rapat awal tahun, membahas program dan kegiatan yang akan dilakukan selama setahun kedepan, penyusunan perencanaan jadwal kegiatan pemebelajaran dan penanggung jawab kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhram. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Esen Pramudia Utama, Nur Widiastuti, Nina Ayu Puspita Sari. 2023. *Statistik Pendidikan Penelitian Kuantitatif : Eksperimen, Korelasi, Dan Kausal*. Edisi Pert. edited by R. Hidayat. Majalengka: Edupedia.
- Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7(02):1-15.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5(2):34–54.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- Warisno, Andi. 2022. "Konsep Mutu Pembelajaran Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Attractive: Innovative Education Journal* 4(1):310–22.
- Widiastuti, N. 2021. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* 1:1–8.
- Widiastuti, N., ... N. Khodijah-AL-ISHLAH: Jurnal, and undefined 2021. 2021. "The Effect of Motivation, Reward and Academic Supervision on Pedagogic Competence of Post-Certified Islamic Religious Education Teachers." *Journal.Staihubbulwathan.Id* 13(3).